

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Menurut (Sugiyono, 2015 : 2), menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut (Wirartha, 2006 : 68), metode penelitian ialah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara - cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan - kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta - fakta atau gejala - gejala secara ilmiah.

Penelitian yang penulis buat termasuk kedalam pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. (Nazir, 2013 : 34)

Penelitian ini diambil dari suatu kondisi dilingkungan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Pendidikan Indonesia dengan tujuan khusus dapat membuat deskripsi tentang motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti perkuliahan selama pandemi.

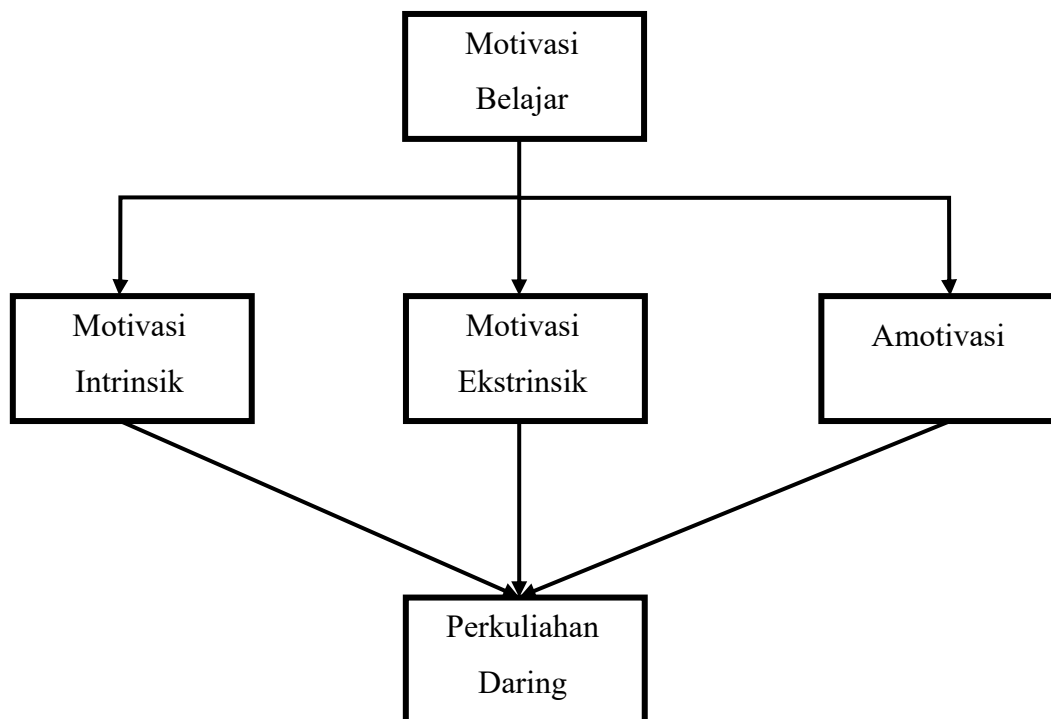
### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian yang penulis buat termasuk kedalam pendekatan deskriptif. Karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data

menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2013) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. (hlm.34)

Penelitian ini diambil dari suatu kondisi dilingkungan Jurusan PJKR di Universitas Pendidikan Indonesia dengan tujuan khusus dapat membuat deskripsi tentang motivasi belajar mahasiswa PJKR dalam mengikuti perkuliahan selama pandemi. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.



### 3. 1 Desain Penelitian Motivasi Belajar dalam Perkuliahan Daring

### **3.3 Partisipan Penelitian**

Partisipan adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun secara emosional untuk memberikan sumbangan kepada proses pembuatan keputusan terutama mempersoalkan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawab untuk melakukan hal tersebut (Winardi, 2005). Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan bagian yang penting kebenarannya. Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi dari obyek benda-benda lain. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih dan mengambil sejumlah individu dari anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua populasi (Arikunto, 2002) dalam (Respatiningsih & Sudirjo, 2015). Pengambilan sampel pada penelitian ini mengambil seluruh mahasiswa PJKR Angkatan 2018 yang telah menjalani perkuliahan secara daring.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Winarno (2013) Instrumen penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Dari pengertian tersebut dapat

disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari masalah penelitian yang diamati secara spesifik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa angket. Metode Kuesioner secara daring atau melalui *Google Form* dikirimkan alamat *website Google Form* kepada mahasiswa prodi PJKR yang sudah menjalani perkuliahan secara daring. Pengambilan data dengan teknik kuesioner bertujuan untuk mengambil data secara langsung dari obyek yang akan diteliti. Menggunakan metode kuesioner berupa angket dapat menjadi acuan peneliti untuk mendeskripsikan obyek yang akan diteliti.

Arikunto (2013, hlm. 103) mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikaaian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara b dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data serta tabulasi hasil terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul. Responden cukup menjawab pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Menurut Winarno (2013) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu yang akan diteliti. Secara umum, angket atau kuesioner digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan data pribadi responden, pendapat atau informasi lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun kisi-kisi angket untuk memudahkan penulis dalam mengambil data penelitian, Sumber kisi kisi angket ini penulis mengadopsi dari jurnal “*French adaptation and validation of the Sport Motivation Scale-II (Echelle de Motivation dans les Sports-II)*” oleh Pelletier et al., (2019) yang sudah di kembangkan menjadi angket motivasi belajar Pendidikan jasmani oleh Kesi (2021) dengan judul jurnal “*analisis motivasi olahraga dalam pembelajaran Bulutangkis pada masa*

*pandemic*". Dalam angket tersebut terdapat 18 butir pertanyaan yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Penjas

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Mata kuliah yang dihadirkan PJKR sangat menarik untuk dipelajari sehingga saya bisa mengembangkan diri saya melalui olahraga					
2	Dengan berolahraga dapat mencerminkan siapa diri saya					
3	Pembelajaran di PJKR membuat saya semangat untuk mengembangkan diri dalam berolahraga					
4	Berolahraga membuat saya memiliki pola hidup yang sehat					
5	Dengan berlatih olahraga mencerminkan saya hidup sehat					
6	Berolahraga merupakan hal yang penting dalam hidup saya					
7	Saya merasa ini adalah cara yang baik untuk mengembangkan aspek diri saya yang saya hargai					
8	Olahraga adalah salah satu cara untuk					

	mengembangkan diri saya					
9	Mengikuti perkuliahan merupakan salah satu cara terbaik yang telah saya pilih untuk mengembangkan aspek lain dari diri saya					
10	Saya merasa lebih baik Ketika berolahraga					
11	Saya merasa hidup tidak berharga jika tidak menjaga Kesehatan dengan berolahraga					
12	Saya merasa buruk jika tidak meluangkan waktu untuk berolahraga					
13	Orang yang saya sayangi akan marah kepada saya jika saya tidak melakukannya					
14	Saya merasa orang lain tidak setuju jika saya tidak berolahraga					
15	Orang-orang disekitar saya akan mendukung saya Ketika berolahraga					
16	Saya memiliki alasan kuat untuk berolahraga, namun sekarang saya bimbang untuk melanjutkannya atau tidak					

17	Menurut saya berolahraga tidak penting					
18	Saya merasa tidak berhasil dan tidak ada manfaatnya dalam berolahraga					

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenan sosial (Sugiyono, 2015). Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

*Tabel 3. 2 Tabel 3. 2 Skala Likert*

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Kurang Setuju/Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju/Jarang	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti menentukan populasi dan sampel dengan menggunakan *total sampling* pada mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan secara daring di Prodi PJKR sebanyak 104 mahasiswa. Dengan desain deskriptif kuantitatif peneliti melakukan penyebaran kuesioner atau angket motivasi melalui google formulir untuk memperoleh data, setelah



melakukannya dan mendapat data, peneliti mengolah serta menganalisis data untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Berikut merupakan tahapan prosedur penelitian:

1. Tahap Persiapan
  - a. Membuat surat izin penelitian ke sekretaris program studi PJKR
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui *whatsapp group* dan diisi oleh mahasiswa PJKR angkatan 2018 yang telah mengikuti perkuliahan daring pada google formulir.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
  - a. Peneliti mengumpulkan data dari hasil pengisian oleh mahasiswa PJKR angkatan 2018
  - b. Peneliti mengolah dan menganalisis data hasil pengisian mahasiswa PJKR angkatan 2018
  - c. Peneliti menyimpulkan hasil data kuesioner yangt diisi oleh mahasiswa PJKR angkatan 2018
  - d. Peneliti membuat laporan dari hasil penelitian oleh mahasiswa PJKR angkatan 2018

### **3.7 Analisis Data**

#### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2015, hlm 53). Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm 99). Setelah semua data terkumpul maka peneliti harus mengolah data tersebut menggunakan analisis deskriptif. Dari hasil analisis tersebut akan diketahui nilai rata-rata(*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*), peneliti menggunakan excel dan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) sebagai proses untuk mengolah data.

Ikbal Ardiansyah, 2022

**MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PJKR DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN SECARA DARING SELAMA PANDEMIC COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.7.2 Uji Asumsi

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji prasyarat untuk melakukan teknik analisis statistika parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya (Hidayanti et al., (2013, hlm 77)). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov dan Shapiro Wilk, dengan nilai  $\text{sig} = >0,05$  berdistribusi normal dan nilai  $\text{sig} = <0,05$  tidak berdistribusi normal. Kolmogorov- Smirnov digunakan untuk menguji normalitas pada sampel yang jumlahnya banyak yaitu  $>100$ , sementara Shapiro Wilk untuk sampel yang jumlahnya sedikit yaitu  $<100$ .

Membahas masalah ukuran sampel, maka dapat dikemukakan suatu teorema tentang variabel tunggal atau univariat, yaitu teorema limit sentral, yang menyatakan statistik rata-rata mempunyai distribusi normal untuk ukuran sampel yang mendekati tak berhingga. Akan tetapi dalam praktek, teorema limit sentral telah dapat diterapkan untuk ukuran sampel minimal 30. Bahkan dinyatakan untuk ukuran sampel lebih besar dari 20, distribusi normal telah dapat dipakai untuk mendekati distribusi binomial (Agung, 2006: 83). Ukuran sampel lebih besar daripada 30 dan lebih kecil daripada 500, cocok dipakai untuk kebanyakan penelitian. Jika sampel harus dibagi dalam dua kategori seperti laki- laki dan perempuan, maka diperlukan ukuran sampel minimal 30 untuk setiap kategori (Agung, 2005: 113).

#### 3.7.2.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji prasyarat yang digunakan untuk uji statistic inferensia. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varians yang sama atau tidak (Hidayanti et al., (2013, hlm 77)). Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan Anova. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova ) benar-benar terjadi akibat

adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok (Usmadi, 2020). Jika data yang telah di uji tidak homogen, peneliti dapat melakukan uji non parametrik sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.

### **3.7.3 Uji Hipotesis**

#### ***3.7.3.1 Uji Hipotesis Pertama***

Uji hipotesis pertama ini menggunakan uji *Anova One Way*. Anova atau *analyze of varians* adalah tergolong analisis komparatif lebih dari dua variabel atau lebih dari dua rata-rata. Tujuannya ialah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata, gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi artinya data sampel dianggap dapat mewakili populasi (Darajat & Abduljabar, (2014, hlm 166).

#### ***3.7.3.2 Uji Hipotesis Kedua***

Uji hipotesis kedua akan melakukan olah data menggunakan uji *Independent Samples T-test* yang digunakan untuk menguji dua sampel atau dua kelompok data yang berasal dari sumber yang berbeda atau berbeda kelompok. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara motivasi belajar yang dimiliki siswa putra dan siswa putri dalam pembelajaran bulutangkis dimasa pandemic atau tidak. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Excel dan perhitungan komputasi program yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.